BAB 5. **KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Mitigasi Bencana Akibat Perubahan Garis Pantai Kota Pariaman dapat disimpulkan bahwa :

1. Seluruh pantai Kota Pariaman telah mengalami perubahan garis pantai.
2. Perubahan garis pantai Kota Pariaman yang terjadi yakni 4.08 Km (24.73 %) mengalami 'erosi tinggi', 7.61 Km (46,12 %) mengalami 'erosi' dan 4.81 Km (29.15 %) mengalami 'akresi'.
3. Perubahan garis pantai Kota Pariaman dipengaruhi oleh karakteristik pasir pantai Kota Pariaman yang merupakan 'pasir halus' dengan kategori kerapatan tanah 'sangat lepas (*very loose*)'.
4. Dampak akibat perubahan garis pantai Kota Pariaman adalah kerusakan pesisir pantai, kerusakan tanaman/vegetasi pantai, kerusakan rumah/permukiman penduduk, kerusakan fasilitas wisata/fasilitas umum/fasilitas sosial serta sedimentasi pada mulut muara sungai.
5. Upaya mitigasi akibat perubahan garis pantai Kota Pariaman dilakukan melalui upaya non fisik dan upaya fisik atau kombinasi dari kedua upaya tersebut.
6. Upaya mitigasi non fisik dilakukan dengan penyusunan peraturan daerah tentang pemanfaatan kawasan pantai, menanam tanaman pelindung pantai dan pemindahan/relokasi permukiman penduduk yang berada di kawasan pantai.
7. Upaya mitigasi fisik yakni dengan bangunan perlindungan dan pengaman pantai seperti bangunan pemecah gelombang, pembangunan groin dan tembok pantai.

5.2 Saran

Saran yang diusulkan adalah :

1. Penelitian dapat dilanjutkan dengan penelitian angkutan sedimen pantai Kota Pariaman.
2. Agar dilakukan penelitian pengaruh pembangunan *jetty* dan normalisasi muara sungai terhadap perubahan garis pantai.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA